

**USAHA DIREKTUR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MUHSIN
DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI DESA BANARAN
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ISTI SWASTINI
NIM. 04410665

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

ABSTRAK

ISTI SWASTINI. Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang usaha yang dilakukan Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo serta hasil yang dicapai Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar Direktur TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Profil Direktur TPA Al-Muhsin yang meliputi: identitas direktur, riwayat pendidikan direktur, pengalaman organisasi direktur, riwayat pekerjaan direktur dan penataran atau pelatihan yang pernah diikuti direktur. (2) Usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo yang meliputi bidang kepemimpinan, bidang administrasi, bidang bimbingan dan pengawasan, bidang evaluasi pendidikan dan bidang hubungan insani. (3) Hasil yang dicapai Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo adalah kemampuan santriwan dan santriwatinya dalam menerima materi pelajaran terutama membaca Al-Qur'an sangat baik. Selain itu dari awal berdiri sampai tahun 2007 ini TPA Al-Muhsin telah banyak meraih prestasi baik ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISTI SWASTINI
NIM : 04410665
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Januari 2008

Yang menyatakan



ISTI SWASTINI
NIM. 04410665



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Isti Swastini

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : ISTI SWASTINI

NIM : 04410665

Judul : **USAHA DIREKTUR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-MUHSIN DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI
DI DESA BANARAN KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULON PROGO**

telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2008

Pembimbing

Drs. H. Sardjuli, M. Pd.

NIP. 150046324



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/29/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : USAHA DIREKTUR TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN AL-MUHSIN DALAM MENCETAK
GENERASI QUR'ANI DI DESA BANARAN
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON
PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISTI SWASTINI

NIM : 04410665

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 28 Februari 2008

Nilai Munaqosyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

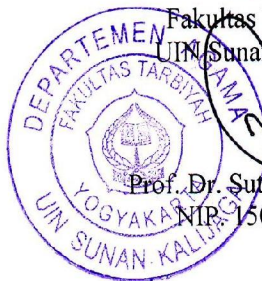
Penguji II

Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W.
NIP. 150302213

Yogyakarta, 06 MAR 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: *Setiap orang dari kalian adalah pemimpin dan setiap orang dari kalian akan dimintai tanggungjawab atas kepemimpinannya.* (H.R. Bukhari dan Muslim)*

* Imam Nawawi, *Ringkasan Riyadhush Shalihin*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006), hal. 344.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “USAHA DIREKTUR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-MUHSIN DALAM MENCETAK GENERASI QUR’ANI DI DESA BANARAN KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Bapak Muqawim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas manajemen yang baik dalam pengelolaan jurusan.

3. Bapak Drs. H. Sardjuli, M. Pd., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat.
5. Segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam proses administrasi.
6. Bapak Maryanto, S. Ag., selaku Direktur TPA Al-Muhsin Bunder IV Banaran Galur Kulon Progo, yang telah membantu memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan kepada ananda baik berupa materiil maupun do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat seseorang yang istimewa dalam hatiku *A'a voel*, yang telah setia dalam suka maupun duka mendampingi penulis dengan penuh kesabaran, kesetiaan, perhatian, cinta dan kasih sayang.
9. Teman-teman PAI-I (*GREGARIUS 2004*) dan *IRSAD KPMB (Darul Hikmah)* yang telah memberikan motivasi dan menghiburku setiap saat.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 18 Januari 2008

Penulis

ISTI SWASTINI

NIM. 04410665

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	22
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM TPA AL MUHSIN BANARAN, GALUR, KULON PROGO.....	27
A. Letak dan Keadaan Geografis	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28
C. Kondisi Direktur, Ustadz/Ustadzah, Santri, Orang tua dan Masyarakat Sekitar.....	29

D. Materi Pelajaran	39
E. Sarana dan Prasarana	41
F. Struktur Organisasi	45
 BAB III USAHA DIREKTUR TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MUHSIN DAN HASIL YANG DICAPAI DALAM USAHA MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI DESA BANARAN.....	 48
A. Profil Direktur TPA Al Muhsin	48
B. Usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam Mencetak Generasi Qur'ani.....	 51
C. Hasil yang dicapai Direktur TPA Al-Muhsin Dalam Mencetak Generasi Qur'ani.....	 65
 BAB IV PENUTUP	 73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	76
 DAFTAR PUSTAKA	 77
 LAMPIRAN–LAMPIRAN	 80

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Ustadz-ustadzah TPA Al-Muhsin.....	31
Tabel II	: Daftar Santri TPA Al-Muhsin Kelas A.....	33
Tabel III	: Daftar Santri TPA Al-Muhsin Kelas B.....	34
Tabel IV	: Daftar Santri TPA Al-Muhsin Kelas C.....	35
Tabel V	: Daftar Santri TPA Al-Muhsin Kelas D.....	36
Tabel VI	: Daftar Santri TPA Al-Muhsin Kelas E.....	37
Tabel VII	: Barang-barang Inventaris TPA Al-Muhsin.....	44
Tabel VIII	: Daftar Prestasi Santri TPA Al-Muhsin FASI Galur tahun 2007.....	70
Tabel IX	: Daftar Prestasi Santri TPA Al-Muhsin FASI Kulon Progo tahun 2007.....	72
Tabel X	: Daftar Prestasi Santri TPA Al-Muhsin FASI Provinsi tahun 2007.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	80
Lampiran II	: Catatan Penelitian Lapangan 1	83
Lampiran III	: Catatan Penelitian Lapangan 2	84
Lampiran IV	: Catatan Penelitian Lapangan 3	85
Lampiran V	: Catatan Penelitian Lapangan 4	86
Lampiran VI	: Catatan Penelitian Lapangan 5	87
Lampiran VII	: Catatan Penelitian Lapangan 6	88
Lampiran VIII	: Catatan Penelitian Lapangan 7	89
Lampiran IX	: Catatan Penelitian Lapangan 8	92
Lampiran X	: Catatan Penelitian Lapangan 9	95
Lampiran XI	: Catatan Penelitian Lapangan 10	97
Lampiran XII	: Catatan Penelitian Lapangan 11	100
Lampiran XIII	: Catatan Penelitian Lapangan 12	103
Lampiran XIV	: Catatan Penelitian Lapangan 13	105
Lampiran XV	: Catatan Penelitian Lapangan 14.....	107
Lampiran XVI	: Catatan Penelitian Lapangan 15	108
Lampiran XVII	: Catatan Penelitian Lapangan 16	109
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL.....	110
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN.....	111
Lampiran XX	: Sertifikat TOAFL dan TOEFL	112
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT.....	113

Lampiran XXII	: Bukti Seminar Proposal	115
Lampiran XXIII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	116
Lampiran XXIV	: Surat Keterangan Bebas Nilai D dan E	117
Lampiran XXV	: Permohonan Izin Penelitian Bapeda DIY.....	118
Lampiran XXVI	: Permohonan Izin Riset	119
Lampiran XXVII	: Surat Keterangan Izin Bapeda DIY	120
Lampiran XXVIII	: Surat Keterangan Izin Bapeda Kulon Progo.....	121
Lampiran XXIX	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	122
Lampiran XXX	: Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran XXXI	: Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.¹ Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, memiliki kemampuan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupannya sehari-hari.² Islam telah banyak memberikan konsep pendidikan dan pembinaan anak sebagai upaya menggapai generasi rabbani. Seorang anak jika telah diberikan pendidikan agama yang baik sejak kecil Insya Allah akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, berbakti pada orang tua dan memiliki kepribadian yang luhur.

Anak sebagai generasi penerus haruslah mendapat perhatian dan pendidikan yang serius sebab pada masa inilah segala sesuatu mulai diperkenalkan. Baik buruk perkembangan dan pendidikan anak akan bermula dari sini, apabila sejak kecil dididik dengan baik maka besarnya juga akan memiliki pendidikan yang baik begitupun sebaliknya. Dalam hal ini orang tua berperan penting dalam pembentukan jiwa anak dikemudian hari. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi SAW. yaitu :

¹ As'ad Humam dkk, *Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an (M3A)*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001), hal. 64.

² Budiyanto dkk, *Panduan Praktis Pengelolaan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TKA-TPA-TQA) Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Lembaga Dakwah dan Pendidikan Al-Qur'an, 2005), hal. 6.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ³

Artinya: *Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya, maka hanya kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya seorang Yahudi, seorang Nasrani atau seorang Majusi.* (HR Bukhori).

Sesuai hadits diatas, maka peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya dari kecil menjadi sangat urgen bagi peletakan dasar pendidikan atau kehidupan anaknya dikemudian hari. Selain orang tua, lembaga pendidikan formal memegang peran yang tidak kalah urgennya bagi peletakan dasar pendidikan pada usia anak.

Generasi Qur'ani sebagai penerus estafet perjuangan haruslah memiliki nilai spiritualitas dan religiusitas yang tinggi, sehingga dapat membentengi diri dari pengaruh negatif budaya globalisasi. Dengan memberikan pendidikan agama yang memadai sejak usia dini diharapkan akan memberikan pondasi agama yang kuat sebagai benteng terhadap budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya dan syariat Islam.

Kenyataan yang dijumpai, bahwa banyak keluarga yang tidak mampu memberikan pendidikan dasar agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama orang tua, kesibukan orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dan sebagainya. Realita semacam ini tentu akan berimbas pada pengajaran pendidikan agama

³ Sayyid Ahmad Al-Hasimi, *Muchtaral Hadits Nabawiyah Wal Hikmatul Muhammadiyati*, (Makkah: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2005), hal. 130.

Islam baik dilembaga pendidikan formal ataupun non-formal. Sedang pendidikan formal atau sekolah tentunya sangat terbatas waktunya.

Salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah pengamalan Al-Qur'an, yang dimulai sejak dini. Akan sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan generasi Qur'ani. Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan bahasa Arabnya diberikan oleh orang tua dan guru kepada anak didiknya, memberikan tempat tersendiri terhadap penguasaan yaitu membaca, menulis dan berbicara.

Pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak zaman Nabi, bahkan dapat dikatakan pengajaran Al-Qur'an merupakan ajaran yang utama dan pertama dalam pendidikan Islam. Hal tersebut berlangsung dan berkembang di negara-negara Islam, baik di negara-negara Arab maupun di negara-negara lain.

Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia merupakan pendidikan non-formal tertua, bahkan lebih tua dari pondok pesantren, karena pengajian Al-Qur'an merupakan embrio yang akan melahirkan pondok pesantren. Pengajian Al-Qur'an semacam ini tersebar di seluruh kepulauan Indonesia pada awal perkembangan Islam di Indonesia. Adapun materi yang diajarkan dalam pengajian Al-Qur'an ialah: membaca Al-Qur'an (termasuk huruf hijaiyah), ibadah seperti berwudhu, sembahyang dan sebagainya, keimanan (sifat 20 puluh) dan akhlak (dengan cerita-cerita).⁴

⁴ H. Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1995), hal. 35.

Namun pada perkembangan berikutnya lembaga pendidikan non-formal banyak mengalami hambatan, sehingga keadaannya sangat memprihatinkan dan umat Islam yang buta huruf Al-Qur'an jumlahnya sangat banyak.

Pada langkah selanjutnya pengajaran Al-Qur'an tidak hanya dikelola oleh lembaga pendidikan formal namun juga dikelola oleh lembaga non-formal, melalui pendidikan agama Islam. Terbukti pada masa sekarang pembelajaran Al-Qur'an banyak dilakukan secara intensif oleh lembaga TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an), TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan TQA (Ta'limul Qur'an Lil Aulad).

TKA-TPA adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an non-formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-7 tahun (TKA) dan usia 7-12 tahun (TPA) agar menjadi generasi Qur'ani, generasi yang sholih-sholihah, yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan TQA adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an non-formal sebagai kelanjutan dari TKA-TPA, yang bertujuan memberikan tambahan bekal bagi santri lulusan TKA-TPA atau anak-anak usia 8-14 tahun lainnya yang telah mampu membaca Al-Qur'an, sehingga mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta mempunyai keterampilan khusus berupa hafal juz 'amma dan terjemahnya.⁵

Untuk itu setelah anak menyelesaikan program studi di TKA-TPA diharapkan anak mampu mencapai target pokok dan target penunjang yang ditetapkan. Sehingga generasi Islam usia TK dan SD yang telah terdaftar sebagai santri TKA-TPA senantiasa mampu membaca, menulis serta merealisasikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dirasakan sangat membantu

⁵ Budiyanto dkk, *Panduan Praktis Pengelolaan*, hal. 6.

sekali dalam memberikan pendidikan agama pada anak. Karena salah satu problem umat Islam pada umumnya di wilayah Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya yaitu generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an menunjukkan indikasi meningkat. Sehingga perlu diadakannya pendidikan serta pelatihan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena kemampuan membaca Al-Qur'an dan kecintaan terhadap Al-Qur'an merupakan modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo sebagai usaha dalam pemberantasan buta baca tulis huruf Al-Qur'an dan pengenalan dasar agama yang lebih praktis, efisien dan menghibur, maka keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo ini diharapkan akan mendorong semangat anak-anak dalam usaha belajar membaca, menulis Al-Qur'an dan mempelajari dasar agama, disamping juga kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama. Hal ini sesuai hadist Nabi SAW:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ⁷

⁶ Wawancara awal dengan Direktur TPA Al Muhsin (Bapak Maryanto, S. Ag.), pada tanggal 15 September 2007.

⁷ Sayyid Ahmad Al-Hasimi, *Muchtaral Hadits Nabawiyah Wal Hikmatul Muhammadiyah*, hal. 9.

Artinya: Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur'an. (HR. At-Thabrani).

Berdasarkan hal tersebut, yang dimaksud dengan “Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo” adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Kepala/Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam usaha mencetak generasi Qur'ani yaitu generasi yang mencurahkan segala potensi jiwa raganya kepada Al-Qur'an serta mendasarkan segala sikap, tingkah laku dan pikirannya kepada Al-Qur'an pula.

Untuk itu lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran, Galur, Kulon Progo berperanserta dan ikut andil dalam upaya mencapai tujuan yaitu mencetak generasi Qur'ani. Kemudian tugas seorang Kepala/Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bersama dengan ustadz-ustadzahnya disamping sebagai tenaga pengajar juga bertugas dibidang manajemen. Oleh karena itu idealnya mereka dituntut memiliki disiplin ilmu yang berhubungan dengan tugas mereka tersebut.

Disamping itu, orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar juga ikut berperan aktif dalam usaha mencetak generasi Qur'ani tersebut. Hal ini terbukti banyak orang tua di wilayah Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya mendaftarkan putra-putrinya sebagai santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin tersebut. Lingkungan yang sejuk dan jauh dari keramaian memungkinkan santri lebih berkonsentrasi dalam menerima

pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo?
2. Apa saja usaha yang dilakukan Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dalam usaha mencetak generasi Qur'ani?
3. Sejauhmana hasil yang dicapai Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dalam usaha mencetak generasi Qur'ani?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui profil Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin.
 - b. Untuk mengetahui cara-cara/usaha yang dilakukan Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam usaha mencetak generasi Qur'ani.
 - c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dalam usaha mencetak generasi Qur'ani.

2. Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam usaha mencetak generasi Qur'ani.
- b. Menambah wawasan ilmu bagi penulis.
- c. Sebagai tambahan buku bacaan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, adalah:

Pertama, skripsi Chomsatun, 2005 dengan judul “*Upaya Ustadz-ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro*”.⁸ dalam penelitiannya menjelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan ustadz-ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro serta hasil yang dicapai dari upaya yang dilakukan ustadz-ustadzah.

Kedua, skripsi Taufiq Ismail, 2004 berjudul “*Fungsi Pembimbing bagi Santri di Yayasan Ali Maksum Ponpes Krapyak Yogyakarta*”.⁹ Skripsi ini menjelaskan tentang pola pembimbingan santri dan fungsi pembimbing bagi santri.

⁸ Chomsatun, *Upaya Ustadz-ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

⁹ Taufiq Ismail, *Fungsi Pembimbing bagi Santri di Yayasan Ali Maksum Ponpes Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Ketiga, skripsi Mufidah, 1995, dengan judul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur’an di SD Ungaran I Yogyakarta*”,¹⁰ membahas tentang upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan menggiatkan pengajian-pengajian dan program iqra’, kesulitan yang dihadapi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an yaitu banyaknya siswa dengan minimnya tenaga pengajar iqra’ serta pelajaran tidak merata pada seluruh siswa.

Sedangkan dalam skripsi ini, penulis membahas tentang usaha Kepala/Direktur Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) untuk mengelola lembaga pendidikannya sehingga akan tercipta generasi Qur’ani yaitu generasi yang tidak hanya bisa membaca Al-Qur’an tetapi juga bisa menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup sehari-hari dan diharapkan selalu mencintai serta komitmen terhadap Al-Qur’an.

2. Landasan Teori

a. Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA)

Usaha Kepala/Direktur TKA-TPA adalah strategi atau cara-cara yang ditempuh dan kemampuan mendayagunakan faktor-faktor pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan TKA-TPA.

Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) adalah sebagai lembaga pendidikan formal dalam memberikan pelajaran serta dasar-dasar membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. “Karena didalam pendidikan itu terkandunglah

¹⁰ Mufidah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur’an di SD Ungaran I Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.

maksud-maksud tertentu yang diusahakan hendak dicapai, tiap-tiap usaha pendidik selalu diarahkan untuk membimbing peserta didik kearah tujuan itu”.¹¹

Prof. Drs. H. Muhammad Zein berpendapat bahwa faktor-faktor, pendidikan itu adalah :

- a. Tujuan/Cita-cita
- b. Pendidik
- c. Terdidik
- d. Alam Sekitar (Milieu)
- e. Alat-alat¹²

1) Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

TKA-TPA bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya/santrinya agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Untuk tercapainya tujuan ini, TKA-TPA perlu merumuskan pula target-target operasionalnya. Dalam waktu kurang lebih satu tahun diharapkan setiap anak didiknya akan memiliki kemampuan :

- a) Membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- b) Melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami.
- c) Hafal beberapa Surat-surat pendek, Ayat-ayat Pilihan dan Do'a Sehari-hari.
- d) Menulis huruf Al-Qur'an.¹³

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target pokok yang harus dimiliki oleh setiap santri. Oleh karena itu pada saat ujian akhir nanti, kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan materi utama,

¹¹ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995), hal. 27.

¹² *Ibid.*, hal. 41.

¹³ As'ad Humam dkk, *Pedoman, Pengelolaan*, hal. 10.

sedang materi-materi lainnya sebagai penunjang. Materi-materi penunjang ini akan didalami pada program lanjutan. Dengan demikian indikator utama generasi Qur'ani adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Pendidik

Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Jika pengertian ini kita pedomani, setiap orang yang berkewajiban mendidik (seperti guru dan orang tua) tentu harus melakukan perbuatan mengajar. Padahal mengajar pada umumnya diartikan secara sempit dan formal sebagai kegiatan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar ia menerima dan menguasai materi pelajaran tersebut atau dengan kata lain agar siswa tersebut memiliki ilmu pengetahuan.¹⁴

Bagi seorang pendidik dalam hal ini ustadz-ustadzah, agar berhasil dalam mendidik perlu memiliki sifat-sifat pendidik dan diharapkan memiliki pengetahuan tentang psikologi pendidikan yang memadai agar dapat mendidik para santri melalui proses belajar-mengajar yang berdaya guna dan berhasil guna. Pengetahuan mengenai psikologi pendidikan bagi para guru berperan penting dalam menyelenggarakan pendidikan disekolah atau lembaga pendidikan yang lain. Hal ini disebabkan eratnya hubungan antara psikologi khusus tersebut dengan pendidikan.

Ustadz adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Mereka ini tatkala menyerahkan anaknya ke

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 10.

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggungjawab pendidikan anaknya kepada para ustadz. Disini seorang instruktur memiliki peranan yang penting antara lain sebagai penjaga kemurnian Al-Qur'an, sebagai sanad yang menghubungkan mata rantai sanad sehingga bersambung kepada Rasulullah SAW, menjaga dan mengembangkan minat menghafal santri, sebagai pentas hafalan, mengikuti dan mengevaluasi perkembangan anak asuhnya.¹⁵

Muhammad Nur Abdul Hafizh berpendapat bahwa sifat-sifat pendidik yang harus diupayakan adalah: “lemah lembut dan berbudi luhur, ramah dan menjauhi sifat bengis, kasih sayang, menjauhkan diri dari amarah dan bersifat fleksibel ”.¹⁶

Sedangkan Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an AMM Yogyakarta menggaris bawahi syarat seorang pendidik/ustadz adalah memiliki:

- a. Fasih membaca Al-Qur'an, menguasai ilmu tajwid dan bacaan ghorib (*Bersertifikat Tartil S1, S2A*)
- b. Hafal dan fasih materi-materi hafalan TKA-TPA (*Bersertifikat Tartil S2B*)
- c. Mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an
- d. Menguasai metodologi Iqra' dan terampil mengajarkannya (*Berpiagam Penataran Tingkat Dasar*)
- e. Menguasai ke-TKA-TPA-an, yang meliputi pengertiannya, dasar dan tujuannya, sistem pengelolaannya, materi dan kurikulumnya (*Berpiagam Penataran Tingkat Dasar*)
- f. Mengetahui adab-adab membaca Al-Qur'an
- g. Mengetahui dasar-dasar Ulumul Qur'an
- h. Terampil dalam BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi). (*Berpiagam Penataran Tingkat Mahir I*)

¹⁵ Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 75-76.

¹⁶ Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, (Bandung: Al Bayan, 1998), hal. 52 – 57.

- i. Berkepribadian baik, bisa diteladani dan mempunyai semangat juang
- j. Berpegang teguh pada kode etik dan tata tertib ustadz yang telah berlaku.¹⁷

3) Terdidik/Peserta didik/Santri

Terdidik/santri TKA-TPA adalah anak-anak usia TK (4-7 tahun) dan anak-anak usia SD (7-12 tahun). Sedangkan TQA (lanjutan) berusia 8-14 tahun.

4) Alam Sekitar

Tiap-tiap proses pendidikan pasti berada dalam satu sekitar (*environment*), tidak ada yang diluar itu. Karena proses ini terjadi mengambil suatu tempat, baik sekitar dalam arti sempit yaitu betul-betul sekitar tempat berlangsung pengajaran, maupun dalam arti luas yaitu yang meliputi pula tempat kediaman si terdidik atau daerahnya. Beberapa ahli membagi alam sekitar ini menurut macam-macam tinjauan. Umpamanya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid (Mesir) memberikan pengertian: “Semua pengaruh luar yang memberikan bekas kepada ujud yang hidup sejak mulai tumbuhnya yakni saat sempurnanya pembuahan”. Selanjutnya beliau memberikan pula perincian sebagai berikut: ”Baik berupa benda konkrit seperti hawa, sinar panas, tempat kediaman, pakaian, makanan...dan seterusnya, baik berupa abstrak seperti pengaruh nilai budaya dari buku-buku, majalah-majalah, radio, bioskop dan ceramah-ceramah”. Dengan demikian beliau menganggap segala sesuatu diluar dirinya manusia itu adalah sekitar semuanya.¹⁸

Faktor-faktor lingkungan ini juga harus mendapatkan perhatian dan diusahakan agar dapat memberikan dukungan dalam proses pembentukan generasi Qur’ani.

5) Alat-alat

Faktor alat-alat adalah sebagai suatu faktor yang ikut ambil bagian dalam situasi pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Alat-alat tersebut ada dua macam :

¹⁷ Budiyanto dkk, *Panduan Praktis Pengelolaan Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an, Taman Pendidikan Al-Qur’an, Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an Lanjutan, Taman Pendidikan Al-Qur’an Lanjutan, Ta’limul Qur’an Lil Aulad (TKA-TPA, TKAL-TPAL dan TQA “AMM” Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an LPTQ Nasional, 2007), hal. 14-15.

¹⁸ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, hal. 47.

a) Benda-benda konkrit, yaitu :

(1) Alat-alat pelajaran, yaitu buku-buku iqro', buku tajwid, buku materi hafalan Al-Qur'an dan lain-lain.

(2) Alat-alat perlengkapan TKA-TPA, yaitu tempat belajar, meja belajar, papan tulis, alat peraga, seragam santri, administrasi TKA-TPA dan lain-lain.

b) Benda-benda abstrak meliputi: metode, hukuman, ganjaran, kewibawaan, pembiasaan dan lain-lain.

Dipandang dari segi menggunakannya, maka alat-alat pelajaran dapat pula dibagi menjadi dua yakni dipakai oleh kelas berupa papan tulis, gambar, peta dinding dan lain-lain yang dinamai alat klasikal, sedang alat kepunyaan murid seperti buku-buku, pensil adalah alat perseorangan. Dr. M.J. Langeveld memberikan empat pedoman dalam memilih alat-alat yaitu:

1. Harus diperhatikan tujuan apakah yang hendak dicapai dengan alat itu.
2. Harus diperhatikan siapa orang yang menggunakan alat itu.
3. Harus diperhatikan bagaimana ujud dari apa yang menjadi bahan dari alat itu. Apakah yang menjadi bahan dari suatu alat, dengan mana kita hendak mencapai tujuan itu.
4. Harus diperhatikan bagaimana efek dari bekerjanya atau penggunaan alat.¹⁹

b. Tugas Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Direktur/Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sosok pemimpin yang diamanati terhadap jalannya proses penyelenggaraan pembelajaran sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an.²⁰

¹⁹ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, hal. 54.

²⁰ Dwi Astutik, "Pengembangan Kompetensi Kepala TKQ/TPQ", *Makalah*, Pondok Gede: 03 Agustus 2007, hal. 2.

Untuk itu, seorang Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus mengetahui tugas-tugasnya yaitu:

- 1) Memimpin langsung TKA-TPA dan memegang kebijakan kedalam dan keluar,
- 2) Sebagai administrator pendidikan, pengendalian dan bertanggungjawab terhadap pencapaian kurikulum,
- 3) Memberikan arahan, bimbingan dan pengawasan kepada ustadz-ustadzah dalam proses belajar mengajar,
- 4) Membuat laporan kepada supervisor atau kepada Badan Koordinasi TKA-TPA Tingkat II, minimal tiga bulan sekali,
- 5) Sebagai guru EBTA

Sesuai dengan tugas Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tersebut diatas maka seorang direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus memiliki keterampilan di bidang:

- a. Kepemimpinan
- b. Pengelola administrasi
- c. Bimbingan dan pengawasan
- d. Evaluasi
- e. Hubungan insani

1) Keterampilan di bidang kepemimpinan

Leadership atau kepemimpinan adalah proses mempengaruhi antar pribadi atau antar orang dalam suatu situasi tertentu, melalui proses komunikasi terarah untuk mencapai suatu tujuan/tujuan-tujuan tertentu.²¹

Pemimpin yang baik itu harus bisa: menghadirkan kesejahteraan bagi anggotanya, mendorong dan memfasilitasi lahirnya sebanyak mungkin pemimpin masa depan yang berkualitas dan berintegritas serta jika saatnya tiba sanggup “pensiun”.²²

Jadi kepemimpinan Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah hal-hal yang dilakukan atau diusahakan oleh seorang Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mempengaruhi para ustadz-ustadzah yang dipimpinnya, sehingga mereka mau dan mampu melaksanakan apa yang dia kehendaki, untuk merealisasikan program-program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang telah dirumuskan. Berdasarkan potensi ustadz-ustadzah yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda maka Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) perlu menggunakan tiga pola dasar gaya kepemimpinan yaitu:

- a) Gaya mengutamakan pelaksanaan tugas
Kepemimpinan dengan gaya ini didasari oleh asumsi bahwa tugas pemimpin adalah mendorong agar setiap anggota melaksanakan tugas masing-masing secara maksimal. Gaya ini berpola mementingkan pelaksanaan tugas melebihi berbagai kegiatan lainnya dalam kehidupan berorganisasi. Pemimpin menaruh perhatian yang besar dan keinginan yang kuat terhadap pelaksanaan tugas oleh setiap anggota. Pemimpin tidak menaruh perhatian pada cara melaksanakannya, baik sendiri maupun kerjasama di dalam suasana hubungan manusiawi yang efektif atau tidak. Disamping itu pemimpin juga kurang menaruh

²¹ Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Solo: Era Intermedia, 2001), hal. 8-9.

²² Dwi Astutik, “Pengembangan Kompetensi Kepala TKQ/TPQ”, *Makalah*, hal. 3.

perhatian pada hasil yang akan dicapai, khususnya dalam hubungannya dengan tujuan organisasi.

b) Gaya mengutamakan kerjasama

Kepemimpinan dengan gaya ini berpola mementingkan kerjasama, yang berarti juga mengutamakan hubungan manusiawi antara anggota organisasi. Pemimpin menaruh perhatian yang besar dan keinginan yang kuat dalam menciptakan hubungan kerjasama antarsesama pimpinan unit, pimpinan dengan anggota dan antarsesama anggota organisasi. Untuk itu hubungan manusiawi yang efektif ditempatkan sebagai faktor yang sangat menentukan. Perhatian yang besar terhadap kerjasama yang akrab, mengakibatkan melemahnya perhatian terhadap pelaksanaan tugas dan hasil yang hendak dicapai.

c) Gaya mengutamakan hasil

Kepemimpinan dengan gaya ini berpola mementingkan hasil yang dapat dan harus dicapai setiap anggota organisasi dalam melaksanakan kerja atau kegiatan tertentu. Pemimpin menaruh perhatian yang besar dan keinginan yang kuat untuk mencapai hasil yang maksimal. Hasil tersebut menggambarkan tingkat produktivitas seseorang, tanpa mempersoalkan cara mencapainya. Produk seseorang merupakan satu-satunya ukuran prestasinya, meskipun mungkin bukan hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan sendiri. Perhatian pemimpin yang cenderung pada produk, mengurangi perhatiannya pada kerjasama dan pelaksanaan tugas anggota organisasinya. Siapa yang melaksanakan dan bagaimana pelaksanaan tugas tidak dipersoalkan, karena yang penting bagi pemimpin adalah hasilnya dan bukan prosesnya.²³

2) Keterampilan dibidang pengelolaan administrasi

Administrasi adalah segenap proses atau rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu sistem kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

Sama halnya dengan sekolah atau lembaga pendidikan lain, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga memiliki administrasi. Karena antara administrasi dan leadership/kepemimpinan mempunyai hubungan yang sangat erat, bahkan tak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

²³ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hal. 153-154.

²⁴ Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hal. 6.

Administrasi yang harus diadakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah:

- a) Daftar pengurus unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
 - b) Buku induk ustadz-ustadzah
 - c) Buku induk santri
 - d) Buku tamu
 - e) Buku bantuan dan donator
 - f) Buku notulen rapat
 - g) Buku agenda surat keluar dan surat masuk
 - h) Buku keuangan
 - i) Buku prestasi ustadz-ustadzah dan santri, dan lain sebagainya.
- 3) Keterampilan dibidang bimbingan dan pengawasan

Kegiatan bimbingan biasanya dilakukan oleh pimpinan organisasi (dalam hal ini direktur) atau mereka yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam berorganisasi, dengan cara memberikan petunjuk kepada para anggotanya sehingga mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi perkembangan sekolah.²⁵

Sedangkan pengawasan adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.²⁶

Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus mempunyai kemampuan dibidang bimbingan dan pengawasan, dalam arti Direktur Taman

²⁵ Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan: Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 56.

²⁶ H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 83.

Pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus mampu memberikan bantuan atau pertolongan kepada anggota bawahannya apabila mereka menemui kesulitan yang dihadapi didalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Sedangkan teknik/fungsi bimbingan yang perlu dikembangkan adalah:

- a. Fungsi preventif atau pencegahan, yakni mencegah timbulnya masalah pada seseorang.
- b. Fungsi kuratif atau korektif, yakni memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.
- c. Fungsi preventif dan developmental, yakni memelihara agar keadaan yang telah baik tidak menjadi tidak baik kembali, dan mengembangkan keadaan yang sudah baik itu menjadi lebih baik.²⁷

Disamping itu Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga harus mampu mengawasi segala proses belajar mengajar di unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dipimpinnya.

4) Keterampilan dibidang evaluasi

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program, diperlukan adanya *evaluasi*. Tiap penilaian berpegang pada rencana tujuan yang hendak dicapainya. Atau dengan kata lain setiap tujuan merupakan *kriteria penilaian*.²⁸

Oleh karena itu, seorang Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus memiliki keterampilan dalam mempergunakan prosedur dan teknik-teknik evaluasi pendidikan. Sehingga dengan demikian ia akan mampu membantu orang-orang yang diberi bimbingan dan mengambil keputusan-keputusan yang bijaksana.

²⁷Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 4.

²⁸Ngalim Purwanto, dkk., *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1981), hal. 32.

Keterampilan dibidang evaluasi meliputi kecakapan dalam:

- a. Merumuskan tujuan dan kriteria-kriteria guna mempertimbangkan berbagai perubahan.
- b. Mengumpulkan fakta-fakta perubahan.
- c. Menerapkan kriteria-kriteria dan menyusun pertimbangan-pertimbangan mengenai perubahan itu secara wajar.
- d. Merevisi rencana-rencana yang telah disusun.

Keberhasilan seorang Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam memimpin proses belajar mengajar tidaklah semata-mata dilakukan oleh keterampilannya dibidang evaluasi saja, akan tetapi dipergunakan oleh berbagai faktor yaitu: situasi, orang-orang yang dipimpinnya yang terlibat dalam situasi tersebut dan watak serta kualitas pribadi Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) itu sendiri.

5) Keterampilan dibidang hubungan insani

Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam melaksanakan tugasnya berhadapan langsung dengan aspek-aspek material dan manusia. Sebagai Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) idealnya harus mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi agar tercipta hubungan yang harmonis baik hubungan dengan ustadz-ustadzah, santri, orang tua/wali santri serta hubungan dengan masyarakat sekitar.

c. Masa Tugas Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Masa tugas Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang satu dengan yang lain bervariasi. Ada yang satu tahun, dua tahun, tiga tahun dan

seterusnya. Hal ini diserahkan kepada kebijaksanaan unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang bersangkutan.

d. Tingkat pendidikan formal Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan.²⁹

Tingkat pendidikan formal Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang ada pada saat ini diseluruh Indonesia pada umumnya dan wilayah Kulon Progo khususnya beraneka ragam. Karena dari Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, LPTQ Nasional belum memberikan ketentuan secara tegas tentang tingkat pendidikan formal bagi Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

e. Persyaratan Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Sesuai dengan latar berdirinya, bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bisa didirikan oleh seorang atau sekelompok orang Islam yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap generasi penerusnya, maka orang-orang yang terlibat didalamnya termasuk Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah orang-orang yang semata-mata mencari ridho Allah dan memiliki jiwajuang yang tinggi.

Persyaratan Kepala/Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yaitu mempunyai lima ketangguhan, antara lain:

- a. Tangguh dalam mental
- b. Tangguh dalam keilmuan

²⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 19.

- c. Tangguh dalam akhlak
- d. Tangguh dalam kinerja
- e. Tangguh dalam silaturahmi³⁰

Dalam bidang keilmuan syarat Direktur/Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), adalah:

- a. Memiliki kemampuan dibidang manajemen TPA dan metodologi pengajaran iqra'
- b. Memliliki kemampuan dibidang bacaan tartil Al-Qur'an dan beberapa materi hafalan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan³¹ atau cara-cara berfikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan-pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research tradition*)³².

³⁰ Dwi Astutik, "Pengembangan Kompetensi Kepala TKQ/TPQ", *Makalah*, hal. 6-8.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hal. 4.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 52.

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya.³³

2. Metode Penentuan Subjek

Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi kata atau obyek penelitian.³⁴ Subyek darimana data diperoleh merupakan sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek adalah: direktur, ustadz-ustadzah, santri, wali santri dan masyarakat sekitar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode:

a. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti didasarkan atas pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁵ Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi partisipatif (*participatory observation*) yaitu penulis ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat perilaku direktur dalam memimpin dan mengelola TPA Al-Muhsin. Metode ini juga digunakan

³³ Sardjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 23.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132.

³⁵ *Ibid.*, hal. 174.

untuk mengamati situasi dan kondisi daerah, sarana/fasilitas yang tersedia, ustadz-ustadzah, santri, orang tua/masyarakat sekitar serta kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA Al-Muhsin).

b. Metode Wawancara/Interview

Metode interview adalah suatu metode/cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.³⁶

Dalam penelitian ini digunakan metode interview bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh peneliti.

Dalam hal ini yang diwawancarai adalah: direktur, ustadz-ustadzah, santri, wali santri dan masyarakat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), letak geografis, keadaan santri, ustadz-ustadzah serta struktur organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

4. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya data tersebut diseleksi dan disusun. Kemudian agar data mempunyai arti maka data tersebut

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal. 27.

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.73.

diolah atau dianalisis. Data yang akan dianalisis adalah jenis data kualitatif yaitu jenis data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.³⁸ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.³⁹

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁰

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa).
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam hal ini metode observasi (pengamatan), metode wawancara dan metode dokumentasi, serta pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, hal. 66.

³⁹ Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal.12.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, untuk memudahkan pemahaman terhadap persoalan yang akan dibahas maka perlu gambaran secara rinci, sistematis dan berkesinambungan. Skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing lagi dibagi menjadi sub-sub bab yang saling mendukung dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, kondisi direktur, ustadz-ustadzah, santri, orang tua dan masyarakat sekitar, materi pelajaran, sarana dan prasarana dan struktur organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin.

Bab III Usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhsin dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, yang meliputi profil direktur, usaha dan hasil yang dicapai Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam mencetak Generasi Qur'ani di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin yang meliputi identitas direktur, riwayat pendidikan direktur, pengalaman berorganisasi direktur, riwayat pekerjaan direktur, dan penataran/pelatihan yang pernah diikutinya, maka secara akademik Bapak Maryanta, S. Ag, sudah mampu untuk menjadi seorang Direktur yang handal dan profesional, sebagai buktinya adalah pendidikannya sudah berijazah S1, sertifikat tartilnya S1, S2B, S2A, S3, pengalaman berorganisasi dan bekerja serta pelatihan-pelatihan yang pernah di ikuti sudah memadai.
2. Usaha yang dilakukan Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani di TPA AL-Muhsin Bunder IV, Banaran, Galur, Kulon Progo Yogyakarta meliputi:
 - a. Bidang kepemimpinan, dalam bidang ini usaha yang dilakukannya sudah cukup baik karena beliau telah membimbing, dapat mempengaruhi serta mengajak ustadzh-ustadzahnya untuk berusaha merealisasikan program-program TPA Al-Muhsin yang telah dirumuskan.
 - b. Bidang administrasi, dalam mengembangkan administrasi yang professional Direktur TPA Al-Muhsin dibantu oleh wakil direktur

dan para stafnya berusaha untuk selalu menertibkan administrasi dengan cara tertib administrasi sehingga sampai saat ini administrasi di TPA Al-Muhsin berjalan dengan baik dan lancar meskipun hanya menggunakan fasilitas yang begitu minim.

- c. Bidang bimbingan dan pengawasan, Direktur TPA Al-Muhsin memberi pertolongan pada ustadz-ustadzahnya apabila mereka menemui kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga ustadz-ustadzah di TPA Al-Muhsin merasa senang dan antusias terhadap dirinya selain itu juga Direktur TPA Al-Muhsin mengawasi secara langsung jalannya proses belajar mengajar di TPA Al-Muhsin tersebut.
 - d. Bidang evaluasi pendidikan, Direktur TPA Al-Muhsin telah membuat keputusan mengenai kurikulum pendidikan dan menguji santri-santrinya untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan, guna mengetahui prestasi santri dan menyeleksi.
 - e. Bidang hubungan insani, Direktur TPA Al-Muhsin memiliki hubungan yang sangat baik, baik dengan ustadz-ustadzah, santri-santri, orang tua/wali santri bahkan dengan masyarakat sekitar TPA Al-Muhsin juga.
3. Hasil yang dicapai Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani di TPA Al-Muhsin adalah sangat baik karena 70% dari 152 santri yang dididiknya telah dapat membaca dan menulis Iqra'/Al-Qur'an dengan

baik dan benar, menghafal bacaan shalat dan mempraktekannya dengan baik dan benar, hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari. Selain itu, dari awal berdiri sampai tahun 2007 ini, TPA Al-Muhsin telah banyak memperoleh prestasi, yaitu prestasi FASI (Festival Anak Sholeh Indonesia), di Tingkat Kecamatan: juara I peragaan shalat, juara I dan II tartil, juara III ikrar dan puitisasi, juara I cerita Islam, juara I pidato bahas Arab putra, juara III pidato bahasa Arab putri, juara I pidato bahasa Indonesia putri dan putra, juara I pidato bahasa Inggris, juara I tahfidz juz'amma, juara II tilawah putri. Dalam Tingkat Kabupaten: juara I pidato bahasa Arab putra, juara III pidato bahasa Arab putri, juara I dan III terjemah lafdiyah. Bukan hanya dalam tingkat kecamatan dan kabupaten saja akan tetapi ditingkat provinsi juga memiliki prestasi yakni: juara II pidato bahasa Arab putra, juara III terjemah lafdiyah. Ini menyatakan bahwa usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani telah sukses.

B. Saran-saran

Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktur TPA Al-Muhsin diharapkan untuk membuat silabus yang tetap, agar para ustadz-ustadzah dan santri dalam proses belajar mengajar berjalan sesuai apa yang telah ditentukan.
2. Ustadz-ustadzah bukan hanya seorang pengajar yang memberikan materi, namun bagaimana membuat para santri paham dan mengamalkan apa yang

telah diajarkan, maka diusahakan sering memberi pekerjaan rumah bagi santri-santri. Agar ustadz-ustadzah bisa mengetahui sejauhmana pemahamannya terhadap materi yang telah diberikan tersebut.

3. Bagi santri setidaknya lebih serius lagi dalam belajar agar apa yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi dirinya khususnya, orang tuanya dan masyarakat pada umumnya.
4. Masyarakat sekitar TPA Al-Muhsin hendaknya lebih mendukung perkembangan TPA Al-Muhsin, agar generasi penerus bisa menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil diucapkan terima kasih serta teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amien Ya Robbal 'Alamien.

Penulis

Isti Swastini
NIM.04410665

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- As'ad Humam, dkk., *Pedoman, Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an (M3A)*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001.
- Budiyanto, dkk., *Ringkasan Pedoman, Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an (Gerakan M5A)*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Penagajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional, 2003.
- _____, *Panduan Praktis Pengelolaan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TKA-TPA-TQA) Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Lembaga Dakwah dan Pendidikan Al-Qur'an LDPQ, 2005.
- _____, *Panduan Praktis Pengelolaan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Lanjutan, Taman Pendidikan Al-Qur'an Lanjutan, Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TKA-TPA, TKAL-TPAL dan TQA "AMM" Yogyakarta)*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional, 2007.
- Chomsatun, "Upaya Ustadz-ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Dwi Astutik, "Pengembangan Kompetensi Kepala TKQ/TPQ", *Makalah*, 3 Januari 2007.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Husaini Usman, dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Imam Nawawi, *Ringkasan Riyadhush Shalihin*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1995.
- M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Mufidah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an di SD Ungaran I Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.
- Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak bersama Rasulullah*, Bandung: Al-Bayan, 1998.
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ngalim Purwanto, dkk., *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 1981.
- Sardjono, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Solo: Era Intermedia, 2001.
- Sayyid Ahmad Al-Hasimi, *Muchtaral Hadits Nabawiyah Wal Hikmatul Muhammadiyati*, Makkah: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Taufiq Ismail, "Fungsi Pembimbing bagi Santri di Yayasan Ali Maksum Ponpes Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press, 1992.

Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan: untuk Fakultas Tarbiyah
Komponen MKDK*, Bandung CV. Pustaka Setia, 1998.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi umum

- a. Letak dan keadaan geografis TPA Al-Muhsin
- b. Luas tanah dan bangunan
- c. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya
- d. Materi pelajaran
- e. Sarana dan prasarana
- f. Kondisi direktur, ustadz-ustadzah, santri, wali santri/masyarakat sekitar
- g. Struktur organisasi

2. Observasi direktur TPA Al-Muhsin

- a. Keadaan/identitas direktur TPA Al-Muhsin
- b. Teknik yang dipakai dalam memimpin dan usaha mencetak generasi Qur'ani di TPA Al-Muhsin
- c. Hasil yang dicapai dalam mencetak generasi Qur'ani di TPA Al-Muhsin

B. PEDOMAN INTERVIEW

1. Keberadaan TPA Al-Muhsin

- a. Letak dan keadaan geografis
- b. Sejarah berdirinya TPA Al-Muhsin dan perkembangannya
- c. Kondisi direktur, ustadz-ustadzah, santri, wali santri dan masyarakat sekitar TPA Al-Muhsin

- d. Materi pelajaran
 - e. Sarana prasarana
 - f. Struktur organisasi
2. Keadaan dan identitas direktur
- a. Nama direktur
 - b. Tempat tanggal lahir
 - c. Jenis kelamin
 - d. Alamat
 - e. Umur
 - f. Pendidikan terakhir
 - g. Mulai menjabat
 - h. Sertifikat tanah yang dimiliki
3. Usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani
- a. Macam-macam usaha yang dilakukan Direktur dalam mencetak generasi Qur'ani
 - b. Cara-cara yang dilakukan direktur dalam mencetak generasi Qur'ani
 - c. Faktor pendukung dan penghambat dalam usaha mencetak generasi Qur'ani
 - d. Hasil yang dicapai Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis, batas-batas wilayah dan luas tanah yang dimiliki TPA Al-Muhsin

2. Sejarah berdiri dan perkembangannya
3. Jumlah santri dan ustadz-ustadzah
4. Prestasi santri
5. Sarana prasarana
6. Materi pelajaran

Lokasi/Responden:

TPA AL-MUHSIN

BANARAN GALUR KULON PROGO

YOGYAKARTA

(Direktur TPA Al-Muhsin: Bapak Maryanto, S. Ag/Hp: 081578040425)

Dosen Pembimbing

Drs. H. Sardjuli, M. Pd.

NIP. 150046324

Lampiran II

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 September 2007
Jam : 18.30-20.30 WIB
Lokasi : Rumah Bapak Maryanta, S. Ag.
Sumber Data : Bapak Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah Bapak Maryanta, S. Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan keberadaan TPA Al-Muhsin di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa keberadaan TPA Al-Muhsin di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dirasakan sangat membantu sekali dalam memberikan pendidikan agama kepada anak. Karena, salah satu problem umat manusia pada umumnya di wilayah Desa Banaran, Galur, Kulon Progo dan sekitarnya yaitu generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an menunjukkan indikasi meningkat. Sehingga keberadaan TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo diharapkan akan mendorong semangat anak-anak dalam usaha belajar membaca, menulis Al-Qur'an dan mempelajari dasar agama.

Interpretasi:

Peran TPA sangat besar dalam usaha pemberantasan buta baca tulis huruf Al-Qur'an dan pengenalan dasar agama pada anak.

Lampiran III

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 12 November 2007
Jam : 13.00-14.30 WIB
Lokasi : Lingkungan/sekitar TPA Al-Muhsin
Sumber Data : Letak dan Keadaan Geografis TPA Al-Muhsin

Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Observasi kali ini merupakan observasi yang pertama dilingkungan/sekitar TPA Al-Muhsin. Observasi ini tentang letak, keadaan dan batas-batas TPA Al-Muhsin, yang meliputi batas sebelah utara, barat, selatan dan timur.

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa letak TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo yaitu 2 km dari arah selatan jalan raya Brosot kearah Pantai Trisik, di Pedukuhan Bunder IV Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan batas-batasnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan batas wilayah Desa Kraggan, sebelah barat berbatasan dengan Sidakan Dukuh VI, sebelah timur berbatasan dengan bunder Dukuh III dan sebelah selatan berbatasan dengan Pundung Dukuh V.

Interpretasi:

Letak TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo cukup strategis, karena berada jauh dari jalan raya yang menghubungkan antara jalan raya Brosot kearah selatan Pantai Trisik yang lalu lintasnya cukup ramai dan sarana transportasinya mudah didapat.

Lampiran IV

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 November 2007
Jam : 14.30-15.30 WIB
Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin
Sumber Data : Bapak Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sejarah berdiri dan perkembangan TPA Al-Muhsin di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa berdirinya TPA Al-Muhsin berawal dari kehadiran Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Angkatan Muda Masjid dan Mushola Kota Gede Yogyakarta yang berdiri pada tahun 1998, yang kemudian disusul berdirinya TPA diberbagai tempat di Yogyakarta. Maka pada tahun 1993 di Pedukuhan Bunder IV Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo berdirilah TPA Al-Muhsin. Tokoh pendirinya adalah Bapak Muh Supono, Bapak Banu Ismoyo, Bapak Lahyono, S. Ag, Ibu Maryati dan Ibu Watini.

Interpretasi:

Kerjasama yang baik para tokoh pendiri TPA Al-Muhsin untuk mendukung terwujudnya TPA Al-Muhsin agar lebih baik dan lebih maju.

Lampiran V

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 November 2007
Jam : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin
Sumber Data : Ustadzah. Ipung Muniroh

Deskripsi Data :

Informan adalah Ustadzah. Ipung Muniroh, selaku ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di serambi Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tugas ustadz-ustadzah di TPA Al-Muhsin di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tugas ustadz-ustadzah di TPA Al-Muhsin adalah melaksanakan apa yang sudah diamanatkan yaitu mengajar seoptimal mungkin dengan harapan santri dapat lulus tes oleh Kepala TPA, mampu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi didalam kelas, memberikan motivasi kepada santri untuk lebih maju dalam segala hal terutama dalam membaca Al-Qur'an dan mengantarkan santrinya kepada TPA untuk tashih kenaikan jilid dan menunggunya sampai selesai pentashihan.

Interpretasi :

Kerjasama yang baik antara ustadz-ustadzah dengan direktur TPA Al-Muhsin untuk mengantarkan santrinya lulus tes dan agar lebih maju sehingga generasi Qur'ani terwujud.

Lampiran VI

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2007

Jam : 13.00-14.00 WIB

Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin

Sumber Data : Ustadz. Ari Gunawan

Deskripsi Data :

Informan adalah ustadz Ari Gunawan, selaku ustadz di TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di serambi masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tempat belajar mengajar di TPA Al-Muhsin.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tempat kegiatan belajar mengajar TPA Al-Muhsin masih menggunakan masjid Al-Hikmah di pedukuhan Bunder IV Banaran Galur Kulon Progo. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya tempat yang khusus untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Muhsin tersebut. Tempat belajar para santri di TPA Al-Muhsin dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok TKA di serambi masjid dan kelompok TPA dan TQA berada didalam ruangan masjid.

Interpretasi:

Sarana/tempat belajar sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mendukung usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani.

Lampiran VII

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2007

Jam : 14.30-15.30 WIB

Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin

Sumber Data : Ustadzah. Sri Haryani

Deskripsi Data :

Informan adalah ustadzah Sri Haryani, selaku ustadzah di TPA Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di serambi masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sumber dana di TPA Al-Muhsin.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sumber dana di TPA Al-Muhsin berasal dari uang pendaftaran santri baru , SOP (Sumbangan Operasional Pendidikan), SPP (Syahriyah), Donatur (Dana Masyarakat), dana pemerintah (APBD/APBN) dan sumber lain yang halal dan tidak mengikat. Dana tersebut dipergunakan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran (biaya operasional) dan juga untuk biaya transport/honor bagi ustadz-ustadzah dan sebagian disisakan untuk cadangan yang berkenaan dengan kepentingan TPA Al-Muhsin.

Interpretasi:

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kegiatan proses kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Muhsin dan untuk mewujudkan usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani.

Lampiran VIII

Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 November 2007

Jam : 14.00-17.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak. Maryanta, S. Ag.

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang ketiga dengan informan dan dilaksanakan di rumah Bapak Maryanta, S. Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan profil Direktur TPA Al-Muhsin yang meliputi identitas direktur, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, pengalaman pekerjaan dan penataran/pelatihan yang pernah diikuti.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa

1. Identitas Direktur

- a. Nama : Maryanto, S, Ag.
- b. Tempat/Tanggal lahir: Kulon Progo, 29 Juni 1973
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan : S1, A-IV, jurusan: Tarbiyah
- f. Status perkawinan : Sudah menikah
- g. Alamat : Bunder IV., Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN Kasihan
Alamat : Kasihan Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta
Tahun Lulus : 1986
- b. SLTP : SMP N. 2 Lendah
Alamat : Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta
Tahun Lulus : 1989
- c. SLTA : SMA Muhammadiyah Pedak
Alamat : Pedak, Trimurti, Srandakan Bantul, Yogyakarta
Tahun Lulus : 1991
- d. Perguruan Tinggi : STIT Muhammadiyah Wates
Alamat : Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Tahun Lulus : 2000

3. Pengalaman Berorganisasi

- a. Koordinator Pengajian Remaja Masjid Al-Hikmah, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta dalam masa bakti 1990 s. d 1995
- b. Ketua Angkatan Muda Muhammadiyah Ranting Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta dalam masa bakti 1994 s. d 1997
- c. Ustadz TKA-TPA Al-Hikmah, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta dalam masa bakti 1992 s. d 1997
- d. Direktur TKA-TPA Al-Muhsin, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta, sejak tahun 1999 sampai sekarang
- e. Pengurus Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Galur sejak tahun 2002 sampai sekarang
- f. Pengurus Badan Koordinasi TKA-TPA Daerah Kabupaten Kulon Progo, sejak tahun 1996 sampai sekarang
- g. Pengurus Pimpinan Muhammadiyah Ranting Banaran, sejak tahun 2005 sampai sekarang

4. Pengalaman Pekerjaan

- a. Penyuluh agama honorer DEPAG, sejak tahun 1998 sampai sekarang
- b. Guru tidak tetap SMP Negeri 1 Lendah, sejak tahun 2002 sampai sekarang
- c. Guru tidak tetap SMK Muhammadiyah 1 Lendah, sejak tahun 2003 sampai sekarang

5. Penataran/Pelatihan yang pernah diikuti

- a. Penataran Sistem Mengajar Baca Al-Qur'an Metode Iqra', 19 Januari 1992
- b. Work Shop "Konsep Dasar Pengembangan dan Operasionalisasi TK Islam Unggulan", 3 Juli 1999
- c. Lokakarya Nasioanal Program Pasca TKA-TPA, 28-30 Juni 1995
- d. Kajian Intensif Ilmu Tajwid dan Bacaan Ghorib, 20 Januari 1996
- e. Seminar Sehari "Pengajaran Bahasa Arab Sejak Usia Dini", 7 April 1996
- f. Penataran Juru Penerang Agama Islam, 28 September-2 Oktober 1998
- g. Sarasehan Sehari Manajemen Kemasjidan se-Kecamatan Galur, 6 Juli 2002
- h. Penataran Orientasi Pembina TPA, 25-27 Juni 2005
- i. Lokakarya Kerukunan Umat Beragama, 29-31 Agustus 2006
- j. Kursus Bacaan Tartil Al-Qur'an, Materi Hafalan TKA-TPA dan Ilmu Tajwid, 16 Februari 1993
- k. Ujian Tartil Ilmu Tajwid, Materi Hafalan TKA-TPA, dan Hafalan Surat an-Nas sampai an-Naba, 12 Juli 2000.

Interpretasi:

Profil Direktur TPA Al-Muhsin yang meliputi identitas direktur, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, pengalaman pekerjaan dan penataran/pelatihan yang pernah diikuti sangat mendukung kemajuan dalam mencetak generasi Qur'ani di TPA Al-Muhsin karena secara akademik Direktur TPA Al-Muhsin sudah berijazah S1 serta pengalaman berorganisasi dan bekerja sangat professional.

Lampiran IX

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 20 November 2007

Jam : 15.00-17.00 WIB

Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang keempat dengan informan dan dilaksanakan di dalam ruangan Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan usaha Direktur TPA Al-Muhsin dalam bidang kepemimpinan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha Direktur Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam bidang kepemimpinan adalah melaksanakan pembagian tugas personil. Sambil menjelaskan, Bapak Maryanta, S. Ag., menunjukkan arsip-arsip yang mengenai pembagian tugas personil di TPA Al-Muhsin, yang isinya sebagai berikut:

a. Direktur: Maryanto, S.Ag

Tugas-tugasnya:

- 1) Membuat kebijakan kedalam dan keluar
- 2) Bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan kurikulum
- 3) Memberikan arahan, bimbingan dan pengawasan kepada ustadz-ustadzah

b. Wakil Direktur: Ari Gunawan

Tugas-tugasnya:

- (1) Bertanggungjawab terhadap terlaksananya proses belajar mengajar

(2) Menyusun Rancangan Anggaran Belanja

(3) Membuat proposal tahunan

(4) Membuat laporan tahunan

c. Sekretaris I: Ipung Muniroh

Tugas-tugasnya:

1) Membantu menyelesaikan tugas-tugas wakil Direktur

2) Membuat daftar pengurus

3) Membuat buku hadir ustadz-ustadzah

4) Membuat surat keluar

5) Membuat buku agenda surat keluar dan surat masuk

d. Sekretaris II: Zuni Martini

Tugas-tugasnya:

1) Membuat buku induk santri

2) Membuat buku tamu

3) Membuat buku daftar hadir dan notulen rapat

4) Membuat buku presensi santri

5) Membuat presensi ustadz-ustadzah

6) Membuat buku inventaris

e. Bendahara I: Sri Haryani

Tugas-tugasnya:

1) Menyimpan dan mendistribusikan uang atau dana

2) Mengendalikan pengeluaran dan pemasukan

3) Membuat laporan bulanan

4) Membuat laporan tahunan

f. Bendahara II: Perwita Andy Savitri

Tugas-tugasnya:

1) Menampung uang dari donatur tetap

2) Menampung uang SPP santri melalui wali kelas

3) Melaporkan dan menyetorkan uang atau dana setiap bulan

g. Tata Usaha: Purwanti

Tugas-tugasnya:

- 1) Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Menginventaris kekayaan TPA

h. Humas: Danang Ari Wibowo

Tugas-tugasnya:

- 1) Menyebarkan atau mengedarkan surat keluar
- 2) Mengkoordinir pengambilan dana dari donatur tetap
- 3) Melaksanakan tugas luar yang diamanatkan

i. Wali Kelas:

- 1) Kelas A : Sri Haryani
- 2) Kelas B : Zuni Martini
- 3) Kelas C : Purwanti
- 4) Kelas D : Ipung Muniroh
- 5) Kelas E : Emy Istiariningsih

Tugas-tugasnya:

- a) Mengkoordinir petugas piket santri untuk mempersiapkan kelas
- b) Membuka dan menutup pelajaran
- c) Membagi tugas penyimakan bagi ustadz-ustadzah
- d) Mengisi daftar hadir santri dan ustadz-ustadzah
- e) Menerima dana sumbangan dari santri
- f) Mengisi materi pelajaran klasikal
- g) Melaporkan perkembangan santri kepada Direktur setiap bulan.

Interpretasi:

Kerjasama yang baik antara Direktur TPA Al-Muhsin dengan ustadz-ustadzahnya sangat penting karena mendukung tewujudnya generasi Qur'ani di TPA Al-Muhsin.

Lampiran X

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2007

Jam : 15.00-16.30 WIB

Lokasi : Rumah Bapak. Maryanta, S. Ag.

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang kelima dengan informan dan dilaksanakan di rumah Bapak. Maryanta, S. Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan usaha direktur TPA Al-Muhsin dalam bidang administrasi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha Direktur Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam bidang administrasi adalah berusaha membuat dan menertibkan administrasi TPA. Namun tidak hanya itu juga, dengan menunjukkan arsip-arsip yang mengenai bidang administrasi, Bapak Maryanta, S. Ag., menjelaskannya sedemikian rupa, yaitu:

- a. Buku laporan tahunan tentang perkembangan unit TPA kepada badan koordinasi TKA-TPA rayon Galur
- b. Proposal untuk pengajuan permohonan dana ke Instansi terkait
- c. Buku laporan tahunan tentang pendistribusian dana kepada donatur tetap TPA Al-Muhsin
- d. Buku daftar hadir mengajar ustadz
- e. Buku presensi santri
- f. Buku kemajuan santri
- g. Kartu prestasi santri

- h. Kartu SPP santri
- i. Buku induk ustadz-ustadzah
- j. Buku induk santri
- k. Administrasi dinding
- l. Buku penghubung antara TPA dengan wali santri
- m. Buku daftar donatur tetap
- n. Buku pemasukan dana
- o. Buku pengeluaran dana
- p. Buku pembayaran hononarium ustadz-ustadzah
- q. Buku daftar hadir rapat
- r. Buku notulen rapat
- s. Buku inventaris TPA

Interpretasi:

Kerjasama yang baik antara Direktur TPA Al-Muhsin dengan wakil direktur dan para stafnya sangat diperlukan untuk mencapai tujuan TPA yaitu mencetak generasi Qur'ani.

Lampiran XI

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 November 2007

Jam : 19.00-21.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak. Maryanta, S. Ag.

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang keenam dengan informan dan dilaksanakan di rumah Bapak. Maryanta, S. Ag.. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan usaha direktur TPA Al-Muhsin dalam bidang bimbingan dan pengawasan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha Direktur Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam bidang bimbingan dan pengawasan adalah membuat kebijakan-kebijakan. Sambil menjelaskan beliau juga menunjukkan arsip-arsipnya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengadakan pertemuan rutin satu minggu sekali yang digunakan untuk:
 - 1) Koordinasi tentang tugas-tugas dari masing-masing ustadz-ustadzah
 - 2) Bimbingan membaca, menulis, menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an
 - 3) Bimbingan wawasan keagamaan
 - 4) Bimbingan wawasan keorganisasian
 - 5) Memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di lapangan
 - 6) Meminta laporan tentang perkembangan santri kepada para wali kelas setiap satu bulan sekali
 - 7) Meminta laporan keuangan kepada bendahara

b. Membuat kebijakan standar kompetensi ustadz-ustadzah

Keberhasilan TKA-TPA banyak ditentukan oleh kuantitas dan kualitas ustadz-ustadzahnya. Maka jumlah ustadz harus senantiasa diusahakan cukup dan selalu diadakan pembinaan. Untuk itu ada beberapa hal standar kompetensi ustadz-ustadzah yang harus dimiliki yaitu:

1) Memiliki sertifikat S1 (Syahadah Tingkat 1)

Kemampuan yang harus dimiliki:

- a) Membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasikh disetiap ayat/surat
- b) Membaca dengan benar dan fasikh semua materi hafalan TKA-TPA yang meliputi:

- (1) Bacaan shalat
- (2) Do'a sehari-hari (12 do'a)
- (3) Surat-surat pendek (12 surat pendek)
- (4) Ayat-ayat pilihan (6 kelompok ayat pilihan)

- c) Hafal dengan baik bacaan shalat dan 12 surat pendek (an-Nas sampai al-Ashr)

2) Memiliki sertifikat S2A (Syahadah Tingkat 2-A)

Kemampuan yang harus dimiliki:

- a) Mencapai target pertama (lulus S1)
- b) Menguasai ilmu tajwid

3) Memiliki sertifikat S2B (Syahadah Tingkat 2-B)

Kemampuan yang harus dimiliki:

- a) Mencapai target pertama dan kedua (lulus S1 dan S2A)
- b) Hafal semua materi-materi hafalan TKA-TPA ditambah surat al-A'la dan surat al-Ghasyiyah

4) Memiliki sertifikat S3 (Syahadah Tingkat 3)

Kemampuan yang harus dimiliki:

- a) Mencapai target pertama, kedua dan ketiga (lulus S1, S2A dan S2B)
- b) Hafal dengan baik surat at-Takastur sampai an-Naba'

Interpretasi:

Kerjasama Direktur TPA Al-Muhsin dengan ustadz-ustadzah dan kompetensi ustadz-ustadzah sangat penting karena untuk terwujudnya generasi Qur'ani di TPA Al-Muhsin.

Lampiran XII

Catatan Lapangan Penelitian 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 26 November 2007

Jam : 13.00-16.00 WIB

Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang ketujuh dengan informan dan dilaksanakan di serambi Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan usaha direktur TPA Al-Muhsin dalam bidang evaluasi pendidikan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam bidang evaluasi pendidikan adalah membuat kebijakan-kebijakan dalam bidang kurikulum pendidikan dan bidang kesiswaan atau kesiswaan. Dengan waktu yang bersamaan Bapak Maryanta, S.Ag., tidak lupa menunjukkan arsip-arsip yang mengenai bidang evaluasi pendidikan di TPA yang dipimpinnya, yaitu:

1) Bidang kurikulum pendidikan

Berusaha meninjau ulang dan merevisi kurikulum pendidikan setiap setahun sekali untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

2) Bidang kesiswaan atau kesiswaan

a) Menetapkan ujian akhir semester

b) Setahun sekali pada akhir semester genap diadakan ujian untuk kenaikan tingkat dengan kriteria:

- (1) TKA (anak usia 4 sampai 7 tahun)
 - (a) Materi pokok; iqra' jilid 6
 - (b) Materi penunjang; bacaan shalat wajib, menulis huruf Al-Qur'an dan praktek wudlu
- (2) TPA (anak usia 8 samapi 10 tahun)

Materi ujian, baik pokok maupun penunjang sama dengan TKA.
- (3) Bila dinyatakan lulus maka:
 - (a) Santri TKA naik ke kelas TKA lanjutan
 - (b) Santri TPA naik ke kelas TPA lanjutan
- (4) TKA Lanjutan
 - (a) Materi pokok; tadarus Al-Qur'an juz 1 sampai 10
 - (b) Materi penunjang; hafalan 12 surat pendek, menulis ayat-ayat Al-Qur'an, irama murattal
- (5) TPA Lanjutan
 - (a) Materi pokok; tadarus Al-Qur'an juz 1 sampai 20
 - (b) Materi penunjang; hafalan 12 surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, menulis ayat-ayat Al-Qur'an, irama murattal.
- (6) Bagi santri yang dinyatakan lulus, maka

Baik santri TKA lanjutan maupun TPA lanjutan dinaikkan ke kelas *Ta'limul Qur'an Lil Aulad* (TQA).
- (7) TQA (Ta'limul Qur'an Lil Aulad)
 - (a) Materi pokok; tadarus Al-Qur'an juz 21 sampai 30

(b) Materi penunjang; hafalan juz ‘amma, tilawatil Qur’an, kaligrafi, terjemah lafdliyah, akhlaq, bahasa arab.

(8) Ijazah kelulusan

Ijazah kelulusan akan diberikan kepada santri yang telah menempuh jenjang TQA dan memenuhi syarat-syarat kelulusan yang telah ditetapkan

Interpretasi:

Kerjasama Direktur dengan ustadz-ustadzahnya dalam hal evaluasi pendidikan yaitu menguji santriwan-santriwatinya dalam membaca Al-Qur’an sangat penting karena untuk mengetahui sejauhmana hasil yang telah dicapai santri, mengetahui prestasi santri sehingga usaha mencetak generasi Qur’ani terwujud.

Lampiran XIII

Catatan Lapangan Penelitian 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2007

Jam : 15.00-17.00 WIB

Lokasi : Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang kedelapan dengan informan dan dilaksanakan di serambi Masjid Al-Hikmah/TPA Al-Muhsin. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan usaha direktur TPA Al-Muhsin dalam bidang hubungan insani.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa usaha Direktur Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin dalam bidang hubungan insani adalah membuat kebijakan, itu terbukti dengan ditunjukkannya arsip-arsip yang mengenai hal tersebut oleh Bapak Maryanta, S. Ag., yang isinya sebagai berikut:

- a. Membuat tata tertib santri
- b. Membuat kode etik ustadz-ustadzah
- c. Memberikan honorarium kepada ustadz-ustadzah
- d. Mengadakan pertemuan orang tua santri
- e. Memberikan laporan keuangan tahunan kepada donatur tetap
- f. Mengadakan silaturahmi kepada donatur tetap setahun sekali
- g. Menjenguk ustadz-ustadzah yang sedang sakit
- h. Menjenguk santri yang sedang sakit
- i. Berusaha merekrut calon donatur tetap yang baru
- j. Menjalin hubungan harmonis kepada masyarakat

Interpretasi:

Direktur TPA Al-Muhsin harus mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi agar tercipta hubungan yang harmonis dengan ustadz-ustadzah, santri, orangtua/wali santri serta dengan masyarakat sekitar.

Lampiran XIV

Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 29 November 2007

Jam : 19.00-21.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak. Maryanta, S. Ag

Sumber Data : Bapak. Maryanta, S. Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Maryanta, S. Ag., selaku Direktur Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muhsin Banaran Galur Kulon Progo. Wawancara kali ini yang kesembilan dengan informan dan dilaksanakan di rumah Bapak. Maryanta, S. Ag. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan hasil yang dicapai direktur TPA Al-Muhsin dalam mencetak generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa 70% dari 152 santri dapat dikatakan sangat baik. Dengan rincian data sebagai berikut:

- a. Santri yang belajar sampai jilid 1 sebanyak: 2 santri
- b. Santri yang belajar sampai jilid 2 sebanyak: 12 santri
- c. Santri yang belajar sampai jilid 3 sebanyak: 19 santri
- d. Santri yang belajar sampai jilid 4 sebanyak: 28 santri
- e. Santri yang belajar sampai jilid 5 sebanyak: 16 santri
- f. Santri yang belajar sampai jilid 6 sebanyak: 13 santri
- g. Santri yang tadarus juz 1 sampai 10 sebanyak: 35 santri
- h. Santri yang tadarus juz 11 sampai 20 sebanyak: 22 santri
- i. Santri yang tadarus juz 21 sampai 30 sebanyak: 7 santri
- j. Santri yang telah menguasai hafalan bacaan shalat sebanyak: 152 santri
- k. Santri yang telah menguasai hafalan Al-Qur'an sebanyak: - santri
- l. Santri yang telah menguasai hafalan surat-surat pendek sebanyak: 151 santri
- m. Santri yang telah menguasai hafalan do'a sehari-hari sebanyak: 151 santri

- n. Santri yang telah menguasai hafalan ayat-ayat pilihan sebanyak: 64 santri
- o. Santri yang telah menguasai ilmu tajwid sebanyak: 92 santri

Interpretasi:

Kerjasama Direktur TPA Al-Muhsin dengan ustadz-ustadzahnya dalam mencetak generasi Qur'ani di Desa Banaran Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo memperoleh hasil yang baik/optimal.

Lampiran XV

Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 November 2007

Jam : 14.00-15.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Al-Hikmah

Sumber Data : Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

Deskripsi Data :

Data observasi adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Observasi kali ini adalah observasi yang pertama kali terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Observasi ini bertempat di serambi masjid Al-Hikmah. Adapun persoalan yang diobservasi adalah terkait dengan kegiatan membaca Al-Qur'an dan menghafalnya yang dilaksanakan oleh santri dan ustazdahnya mendengarkan, membimbingnya dan menilainya.

Dari hasil observasi terungkap bahwa pelaksanaan membaca Al-Qur'an dan menghafalnya berlangsung dengan baik. Karena santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan bapak Maryanto, S. Ag., dan ustadzah Purwanti menyimaknya dan menilainya.

Interpretasi:

Pelaksanaan membaca Al-Qur'an berlangsung dengan baik. Karena santri membaca ilmu Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan direktur dibantu oleh ustadzahnya menyimaknya dengan teliti.

pdfMachine

Is a pdf writer that produces quality PDF files with ease!

Produce quality PDF files in seconds and preserve the integrity of your original documents. Compatible across nearly all Windows platforms, if you can print from a windows application you can use pdfMachine.

Get yours now!

Lampiran XVI

Catatan Lapangan Penelitian 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 November 2007

Jam : 15.00-16.00 WIB

Lokasi : Tempat wudhu dan ruangan Masjid Al-Hikmah

Sumber Data : Praktek wudhu dan shalat

Deskripsi Data :

Data observasi adalah pelaksanaan praktek wudhu dan shalat. Observasi kali ini adalah observasi yang pertama kali terkait dengan pelaksanaan praktek wudhu dan shalat. Observasi ini bertempat di tempat wudhu dan ruangan masjid Al-Hikmah. Adapun persoalan yang diobservasi adalah terkait dengan kegiatan praktek wudhu, shalat dan menghafal bacaan shalat.

Dari hasil observasi terungkap bahwa pelaksanaan praktek wudhu, shalat dan menghafal bacaan shalat berlangsung dengan baik dan lancar. Karena santri bisa mempraktekannya dan menghafalnya dengan baik. Sedangkan bapak Maryanto, S. Ag., dan ustadz Ari Gunawan menilainya.

Interpretasi:

Pelaksanaan praktek wudhu dan shalat dapat berlangsung dengan baik. Karena santri dapat mengikutinya dengan baik.

Lampiran XVII

Catatan Lapangan Penelitian 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 02 Desember 2007

Jam : 14.00-15.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid Al-Hikmah

Sumber Data : Hafalan do'a sehari-hari, ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek

Deskripsi Data :

Data observasi adalah pelaksanaan hafalan do'a sehari-hari, ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek. Observasi kali ini adalah observasi yang pertama kali terkait dengan hafalan do'a sehari-hari, ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek. Observasi ini bertempat di serambi masjid Al-Hikmah. Adapun persoalan yang diobservasi adalah terkait dengan kegiatan hafalan do'a sehari-hari, ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek.

Dari hasil observasi terungkap bahwa pelaksanaan hafalan do'a sehari-hari, ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek berlangsung dengan baik dan lancar. Karena santri satu persatu menghafalkannya dengan lancar dan baik. Kemudian bapak Maryanto, S. Ag., dan ustadzah Ipung Muniroh menyimakinya dengan seksama.

Interpretasi:

Pelaksanaan praktek wudhu dan shalat dapat berlangsung dengan baik. Karena santri dapat mengikutinya dengan baik.

Lampiran XXXI

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Isti Swastini

Tempat/tanggal lahir : Kulon Progo, 17 Oktober 1986

Alamat : Rt 08, Rw 04, Dk03 Sepaten Kranggan Galur Kulon Progo
Yogyakarta 55661

No. Telp : 085643134963

Nama Ayah : Suminta

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Sajiyem

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Rt. 08 Rw. 04, Dk 03 Sepaten Kranggan Galur Kulon Progo
Yogyakarta 55661

Pendidikan

TK : TK ABA Kranggan I Galur Kulon Progo Yogyakarta, tahun lulus 1992

SD : SD Muhammadiyah Sepaten Kranggan Galur Kulon Progo Yogyakarta,
tahun lulus 1998

MTs : MTs Muhammadiyah Darul 'Ulum Sewugalur Galur Kulon Progo
Yogyakarta, tahun lulus 2001

MAN : MAN II Wates Kulon Progo Yogyakarta, tahun lulus 2004

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun masuk 2004